

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN
CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) YANG MENJALANI
HEMODIALISA DENGAN INOVASI PEMBERIAN KOMBINASI
TEHNIK *STROKING* DAN EMOLIEN MINYAK ZAITUN
TERHADAP PENURUNAN PRURITUS DI RUANG HEMODIALISA
RSUD TAMAN HUSADA BONTANG**

***ANALYSIS OF CLINICAL NURSING PRACTICE IN CHRONIC KIDNEY
DISEASE (CKD) PATIENTS ON HEMODIALYSIS WITH AN INNOVATION
IN GIVING A COMBINATION OF STROKING TECHNIQUES AND OLIVE
OIL EMOLLIENTS TO REDUCE PRURITUS IN THE HEMODIALYSIS
ROOM OF TAMAN HUSADA BONTANG HOSPITAL***



DISUSUN OLEH:

NITHA WIDIYA NINGRUM, S.Kep

2211102412164

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

Naskah Publikasi (Manuscript)

Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) yang Menjalani Hemodialisa Dengan Inovasi Pemberian Kombinasi Tehnik Stroking dan Emolien Minyak Zaitun terhadap Penurunan Pruritus Di Ruang Hemodialisa RSUD Taman Husada Bontang

Analysis of Clinical Nursing Practice in Chronic Kidney Disease (CKD) Patients on Hemodialysis with an Innovation in giving a Combination of Stroking Techniques and Olive Oil Emollients to Reduce Pruritus in the Hemodialysis Room of Taman Husada Bontang Hospital



Disusun Oleh:

Nitha Widiya Ningrum, S. Kep

2211102412164

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN
CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) YANG MENJALANI
HEMODIALISA DENGAN INOVASI PEMBERIAN KOMBINASI
TEHNIK STROKING DAN EMOLIEN MINYAK ZAITUN
TERHADAPPENURUNAN PRURITUS DIRUANG HEMODIALISA
RSUD TAMAN HUSADA BONTANG**

Bersamaan dengan surat ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing

Penulis

Ns. Faried R H, S.Kep., M.Kes
NIDN. 1112068002

Nitha Widiya Ningrum, S.Kep
NIM.2211102412164

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Profesi Ners



Ns. Enok Sureskiarti.M.Kep
NIDN. 1119018202

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN
CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) YANG MENJALANI
HEMODIALISA DENGAN INOVASI PEMBERIAN KOMBINASI
TEHNIK STROKING DAN EMOLIEN MINYAK ZAITUN
TERHADAP PENURUNAN PRURITUS DI RUANG HEMODIALISA
RSUD TAMAN HUSADA BONTANG**

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH:

**NITHA WIDIYA NINGRUM, S.KEP
NIM. 2211102412164**

**Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal, 12 Juli 2023
Penguji II**

Penguji I

Penguji III

**Ns. Dwi Widyastuti, M.Kep
NIDN. 1101088001**

**Rusni Masnina, S.KP., MPH
NIDN. 1114027401**

**Ns. Faried R H, S.Kep., M.Kes
NIDN. 1112068002**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Profesi Ners**



**Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep
NIDN. 1119018202**

Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) yang Menjalani Hemodialisa dengan Inovasi Pemberian Kombinasi Tehnik Stroking dan Emolien Minyak Zaitun terhadap Penurunan Pruritus Di Ruang Hemodialisa RSUD Taman Husada Bontang

Nitha Widiya Ningrum¹, Faried Rahman Hidayat², Dwi Widyastuti³, Rusni Masnina⁴

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Email: Nithawidyan24@gmail.com

INTISARI

Latar belakang: pasien dengan *Chronic Kidney Disease (CKD)* yang sedang menjalani Hemodialisa hampir seluruh pasien memiliki minimal Gangguan integritas kulit. Gangguan integritas kulit umum timbul pada pasien berstadium lanjut yaitu pruritus. Pruritus yang dialami pasien dengan gagal ginjal atau yang sedang menjalani dialisa disebut dengan pruritus uremik, yang dapat dirasakan sensasi tidak nyaman atau rasa gatal dan kulit kering yang dapat menurunkan kualitas hidup pasien dan ditemukan lebih dari 40% pasien yang menjalani terapi hemodialisa mengalami kulit kering (*xerosis*). Terapi nonfarmakologis yang tepat untuk mengurangi gatal akibat pruritus yaitu dengan pemberian minyak emolien yang diberikan pada area topical sehingga mampu mengurangi rasa gatal, selain itu bisa dilakukan pemijatan pada area pruritus untuk meningkatkan perasaan nyaman bagi penderita.

Tujuan: Untuk menganalisa intervensi pemberian tehnik *Stroking* dan Emolian Minyak Zaitun terhadap penurunan pruritus pada pasien yang sedang menjalani hemodialisa

Metode: Analisa Keperawatan yang di gunakan adalah dengan memberikan intervensi tehnik *stroking* dan Emolian Minyak Zaitun pada Ny.N dengan waktu intervensi selama 3 kali pertemuan dengan tanggal 06, 09 dan 13 Juni 2023 di ruang hemodialisa RSUD Taman Husada Bontang, Kalimantan Timur.

Hasil: Hasil intervensi terhadap pasien CKD dengan intervensi inovasi selepas dilakukan terapi dengan tiga kali intervensi terdapat perubahan hasil sebelum dan sesudah dilakukan terapi yang ditandai dengan kulit yang tampak lembab, rasa gatal yang berkurang, kulit tidak tampak bersisik, begitu pula dengan hasil observasi pasien merasa gatalnya sudah jarang, kulit tampak bersih, skala VAS yang menurun dan sudah jarang untuk menggaruk badan.

Kesimpulan: Ada pengaruh dalam pemberian tehnik *Stroking* dan Emolian Minyak Zaitun terhadap penurunan pruritus pada pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)*

Kata kunci: *Penyakit Ginjal Kronis, Tehnik Stroking, Emolian Minyak Zaitun, Pruritus.*

¹ Mahasiswa Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³ Dosen Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

⁴ Dosen Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Analysis of Clinical Nursing Practice in Chronic Kidney Disease (CKD) Patients on Hemodialysis with an Innovation in giving a Combination of Stroking Techniques and Olive Oil Emollients to Reduce Pruritus in the Hemodialysis Room of Taman Husada Bontang Hospital

Nitha Widiya Ningrum¹, Faried Rahman Hidayat², Dwi Widyastuti³, Rusni Masnina⁴

*Faculty of Nursing, University Muhammadiyah Kalimantan Timur
Email: Nithawidyan24@gmail.com*

ABSTRACT

Background: patients with Chronic Kidney Disease (CKD) who are undergoing Hemodialysis, almost all patients have minimal skin integrity disorders. Skin integrity disorders commonly arise in patients with advanced stages, namely pruritus. Pruritus experienced by patients with kidney failure or who are undergoing dialysis is called uremic pruritus, which can feel uncomfortable sensations or itching and dry skin that can reduce the quality of life of patients and found more than 40% of patients undergoing hemodialysis therapy experience dry skin (xerosis). The right nonpharmacological therapy to reduce itching due to pruritus is by giving emollient oil given to the topical area so as to reduce itching, besides that massage can be done in the pruritic area to increase the feeling of comfort for sufferers.

Purpose: To analyze the intervention of stroking and emollient olive oil techniques on pruritus reduction in patients undergoing hemodialysis

Method: The nursing analysis used was to provide stroking and Olive Oil Emollient technique interventions to Mrs.N with intervention time for 3 meetings on June 6, 9 and 13, 2023 in the hemodialysis room of Taman Husada Bontang Hospital, East Kalimantan.

Result: The results of the intervention on CKD patients with innovative interventions after therapy with three interventions there were changes in results before and after therapy which was characterized by skin that looked moist, reduced itching, skin did not appear scaly, as well as the results of patient observations felt that itching was rare, skin looked clean, VAS scale decreased and rarely scratched the body.

Conclusion: *There is an influence in the administration of Stroking and Emollient Olive Oil techniques on reducing pruritus in Chronic Kidney Disease (CKD) pasien*

Keywords: *Chronic Kidney Disease, Stroking Techniques, Olive Oil Emollients, Pruritus.*

¹ Student of Ners Profession Program, University Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Lecturers of Ners Profession Program, University Muhammadiyah Kalimantan Timur

³ Lecturers of Ners Profession Program, University Muhammadiyah Kalimantan Timur

⁴ Lecturers of Ners Profession Program, University Muhammadiyah Kalimantan Timur

PENDAHULUAN

Penyakit ginjal kronis (CKD) diartikan sebagai penurunan fungsi ginjal atau (LFG) laju filtrasi glomerulus <60 mL/ menit selama 3 bulan terakhir atau lebih. Penyakit ginjal kronis merupakan penyakit pada ginjal yang menetap dan tidak dapat diperbaiki (Wiwit Dwi Nurhidayanti, 2021).

Sedangkan menurut (Cholina Trisa Siregar 2020) *Chronic Kidney Disease* merupakan kondisi terjadinya penurunan kekuatan ginjal dalam keseimbangan tubuh. Penyakit ginjal kronis merupakan penyakit yang tidak menular, didalam proses perjalanan penyakitnya memerlukan waktu yang cukup lama hingga mengakibatkan fungsi ginjal menurun dan tidak bisa Kembali pada kondisi semula. Penurunan fungsi ginjal terjadi pada nefron, glomerulus dan tubulus ginjal serta nefron mengalami kerusakan dan tidak bisa kembali berfungsi normal.

Pada tahun (2018) WHO mengatakan prevalensi penyakit ginjal kronis merupakan masalah kesehatan yang terdapat 1 dari 10 penduduk didunia diidentifikasi penyakit ginjal kronis serta diperkirakan 5 sampai 10 juta pasien setiap tahunnya dan sekitar 1,7 juta setiap tahun didunia diakibatkan kerusakan ginjal akut (Edriyan 2022).

Menurut United States Renal Data System dalam jurnal (Mait, Nurmansyah, and Bidjuni 2021) pasien dengan CKD dibenarkan oleh meicare, bahwa total pasien menderita CKD sebelumnya 2,7% ditahun 2000 tetapi pada tahun 2016 meningkat menjadi 13,8%. Dan menurut Pan American Health Organization (PAHO) dikabarkan penyakit ginjal menyebabkan kematian sebanyak 254.028 kematian, pada perempuan 123.020 serta pada laki-laki 131.008 meninggal pada wilayah Amerika Serikat. Penyakit ginjal kronis berdasarkan usia mencapai 15,6 kmatian per 100.000 penduduk. Angka kematian tertinggi di Negara Nikaragua (73,9 kmtian per10.000 penduduknya) hingga angka terendah di Negara Kanada (5,0 Kematian Per100.000 penduduk).

Sedangkan untuk di Indonesia sendiri berdasarkan data (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2018) kejadian CKD meningkat ditahun 2013 hingga 2018. Presentase CKD di Indonesia di tahun 2018 cukup tinggi 3,8% penduduk Indonesia mengidap penyakit gagal ginjal kronis yang didiagnosis oleh dokter angka tersebut lebih tinggi dari CKD di tahun 2013 yaitu 2 /1000 di seluruh Indonesia. Presentase tertinggi terdapat di Kalimantan utara yaitu 6,4 / 1000 sedangkan untuk provinsinsi Kalimantan timur 4% pada tahun 2018. Presentase ini meningkat 3% dari tahun 2013 hanya sebesar 1%.

Pada Kota Bontang, didapatkan data 64 pasien pada tahun 2023 di bulan Mei di ruang Hemodialisa, RSUD Taman Husada Bontang. Berdasarkan rekam medik jumlah kunjungan penderita penyakit CKD di unit hemodialisa pada tahun 2022 tercatat 5.735 orang serta kunjungan ditahun 2023 sejak januari hingga bulan mei 2.491 orang.

Data IRR (Indonesia Renal Registry) menunjukkan, jumlah pasien aktif dalam menjalani hemodialisa sebanyak 77.892 pasien, sementara pasien baru adalah 30.843 pasien, serta 42% kematian di tahun 2018, dengan komplikasi kardiovaskular tertinggi (Dewi and Mustofa 2021). Pada umumnya, ginjal kronis dapat diobati dengan alternatif terapi hemodialisis atau transplantasi.

Hemodialisa merupakan terapi pengganti fungsi pada ginjal dengan bertujuan mengeluarkan racun dalam tubuh dan zat yang tersisa metabolisme protein saat ginjal tidak mampu berfungsi dengan normal. Hemodialisa yang dilakukan dengan cara mengalirkan darah ke tabung dialiser atau tabung ginjal buatan dilakukan selama dua hinga 3 kali dalam seminggu, tindakan hemodialisis dilakukan selama 4 hingga 5 jam (Edriyan 2022). Lamanya waktu hemodialisa dapat dipengaruhi dari tingkat uremia dan faktor Kecepatan pada aliran darah serta kecepatan aliran dialisat mampu berpengaruh pada lamanya hemodialisis (Nabila, Puspitasari, and Erwinayanti 2020).

Namun tindakan hemodialisa tersebut memiliki efek samping seperti hipertensi, emboli, nyeri dada, mual dan muntah, nyeri kram otot, peningkatan kadar uremia dan masalah pada kulit seperti pruritus (kulit gatal). Tindakan hemodialisa pada pasien yang memiliki *Chronic Kidney Disease* (CKD) hampir seluruh pasien memiliki minimal satu gangguan Gangguan integritas kulit. Gangguan integritas kulit umum timbul pada pasien berstadium lanjut yaitu pruritus (Faizah and Sulastri 2021).

Pruritus pada pasien dengan hemodialisa merupakan masalah yang tidak dapat diabaikan dan diperlukanya penanganan. Penyebab pruritus terjadi dikarenakan penarikan cairan pada tubuh pasien selama berjalanya hemodialisa. Pruritus merupakan sensasi pada kulit yang membuat tidak nyaman serta mampu menyebabkan keinginan untuk menggaruk. Pruritus uremik merupakan pruritus yang paling sering dijumpai pada pasien CKD dengan memiliki kadar ureum yang tinggi dan tidak terlihat di gagal ginjal akut. Pruritus beragam dalam hal, lokasi, durasi dan tingkat keparahnya. Rasa gatal

yang dirasakan dapat berlangsung singkat dan dirasakan pada satu tempat saja, atau bisa juga dirasakan pada seluruh permukaan tubuh (Maryuni et al. 2022).

Pruritus yang dialami pasien dengan gagal ginjal atau yang sedang menjalani dialisa disebut dengan pruritus uremik. uremik pruritus yang dapat dirasakan sensasi tidak nyaman atau rasa gatal yang dapat menurunkan kualitas hidup pasien yang sedang menjalani terapi hemodialisa dan ditemukan lebih dari 40% pasien yang menjalani terapi hemodialisa mengalami pruritus. Pruritus dapat muncul di beberapa waktu atau bahkan menetap serta tingkat pruritusnya bisa ringan atau berat. Jika pruritus ini digaruk dalam jangka lama dapat menyebabkan berbagai lesi pada kulit pasien tersebut (Sembiring, Nasution, and Ariani 2020).

Terapi nonfarmakologis yang tepat untuk mengurangi gatal akibat pruritus yaitu dengan pemberian minyak emolien yang diberikan pada area topical sehingga mampu mengurangi rasa gatal, selain itu bisa dilakukan pemijatan pada area pruritus untuk meningkatkan perasaan nyaman bagi penderita (Asri and Masmun 2020).

Salah satu minyak emolien yaitu minyak zaitun. Minyak zaitun merupakan minyak yang diperoleh dari perasan buah *Olea europaea*. Minyak zaitun yang berkomposisi asam lemak, vitamin, terutama sumber vitamin E yang berfungsi sebagai anti oksidan alami yang dapat membantu melindungi struktur sel yang penting terutama membran sel dari kerusakan akibat terjadinya radikal bebas, serta berperan sebagai esehatan kulit, yaitu dengan menjaga, meningkatkan elastisitas dan kelembapan kulit, mencegah proses penuaan dini, melindungi kulit dari kerusakan akibat radiasi sinar ultraviolet (Muliani, Lestari, and HHK 2021).

Sedangkan salah satu Teknik Pemijatan untuk memberikan rasa nyaman akibat dari rasa gatal pruritus yaitu Teknik *stroking*. Teknik *stroking* adalah salah satu teknik massage yang dilakukan dengan cara menekan ke segala arah atau dengan arah dari bawah ke atas maupun arah sebaliknya yaitu atas ke bawah yang menggunakan telapak tangan dan jari-jari yang dirapatkan. Tujuan dari pemijatan ini yaitu melemaskan jaringan sehingga sirkulasi darah menjadi lebih baik serta memberikan efek melonggarkan perlekatan dan menghilangkan penebalan-penebalan kecil yang terjadi pada jaringan di bawah kulit, dengan demikian memperbaiki penyerapan pada kulit (Hanief et al. 2019).

Adapun penerapan Teknik *stroking* dengan minyak zaitun yakni mengoleskan secara merata pada permukaan kulit yang mengalami gatal dan kering dengan tehnik menekan ke segala arah anggota tubuh yang akan dikerjakan, pada saat menekan ke segala arah, masseur/masseus meratakan pelumas ke seluruh anggota yang sedang dikerjakan. Teknik ini dilakukan selama 30 detik. Tekanan yang diberikan tidak terlalu kuat. Pemakaian dilakukan sebanyak 3 kali dalam sehari (Setiap selesai mandi, dan menjelang tidur malam hari), peneliti menganjurkan pasien untuk melakukan di rumah sesuai yang telah diajarkan. Terapi pemberian pijat menggunakan teknik *stroking* menggunakan minyak zaitun mampu mengurangi berbagai faktor resiko pada penderita pruritus yang sedang menjalani hemodialisa diantaranya terjadi peningkatan kelembapan pada kulit, membantu menghilangkan kemerahan dan rasa gatal, mempercepat penyembuhan kulit, memberikan rasa nyaman dari pemberian pijatan dan membantu memperlancar sirkulasi darah (Muliani et al. 2021)

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis tertarik melakukan analisis asuhan keperawatan yang berjudul “Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani Hemodialisa dengan inovasi Pemberian kombinasi Tehnik *Stroking* dan Emolien Minyak Zaitun terhadap penurunan pruritus di ruang Hemodialisa RSUD Taman Husada Bontang”.

METODE

Dalam studi kasus ini menggunakan metode deskriptif. Dimana metode deskriptif yaitu menggambarkan mengenai proses asuhan keperawatan yang terfokus pada masalah keperawatan utama yakni pada pasien dengan penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisa dengan masalah dalam adekuasi hemodialisa.

Studi kasus ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan tanggal intervensi yaitu 6,9 dan 13 juni 2023 di jadwal pagi hari di ruang hemodialisa RSUD Taman Husada Bontang. Dengan intervensi Kombinasi Tehnik *Stroking* dan Emolien Minyak Zaitun terhadap Penurunan Pruritus. Sebelum serta sesudah dilaksanakan intervensi dilakukanya pengukuran skala gatal dengan skala VAS (*visual analog scale*) untuk melihat keefektivitasan dari terapi yang diberikan. Sebelum diberi terapi Tehnik *Stroking* dan kombinasi Emolien Minyak Zaitun posisi pasien diatur dengan nyaman agar pasien terasa rileks. Terapi ini dilaksanakan selama 7 menit disetiap sesinya. Terapi ini dilaksanakan 3 kali pertemuan.

HASIL

Pada pasien Ny.N (47 tahun) dengan diagnose CKD on Hemodialisa. Saat diberikan asuhan keperawatan didapatkan masalah keperawatan pada Ny.N yaitu Hipervolemi berhubungan dengan Gangguan Mekanisme Regulasi, Penurunan Curah Jantung berhubungan dengan Perubahan Afterload dan Gangguan integritas kulit berhubungan dengan Perubahan pigmentasi. Berdasarkan diagnosa keperawatan tersebut diberikan intervensi non farmakologis berupa Kombinasi Tehnik Stroking dan Emolien Minyak Zaitun

Tabel 1 Pre dan Post Implementasi Pada Ny.N

No	Hari/Tanggal	Skala pruritus Pre Intervensi	Skala pruritus Post Intervensi
1	06/ Juni/ 2023	6	5
2	09/ Juni/ 2023	5	4
3	13/ Juni/ 2023	4	3

Berdasarkan tabel diatas, hasil intervensi yang telah dilaksanakan selama 3 pertemuan dengan tanggal 06, 09 dan 13 Juni 2023 Hasil intervensi inovasi selepas dilakukan terapi dengan tiga kali intervensi terdapat perubahan hasil sebelum dan sesudah dilakukan terapi yang ditandai dengan kulit yang tampak lembab, rasa gatal yang berkurang, kulit tidak tampak bersisik, begitu pula dengan hasil observasi pasien merasa gatalnya sudah jarang, kulit tampak bersih, skala VAS yang menurun dan sudah jarang untuk menggaruk badan.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengkajian pada Ny.N di tanggal 30 Mei dan 02 Juni 2023, penulis mendapatkan masalah keperawatan yang muncul yaitu Gangguan integritas kulit berhubungan dengan Perubahan pigmentasi

Menurut (Ladesvita and Sukmarini 2019) salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai adekuasi hemodialisa yaitu kenaikan berat badan interdialisis atau *Interdialytic Weight Gain* (IDWG). Penambahan berat badan interdialisis akan mempengaruhi nilai V yang diperoleh dari hasil perkalian berat badan pasien dengan estimasi jumlah cairan dalam tubuh dimana wanita 55% dan laki-laki 65%. Jadi, semakin tinggi berat badan interdialisis maka semakin tinggi nilai V, jika nilai V tinggi maka akan mengakibatkan penurunan adekuasi hemodialisa. Penambahan berat badan dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya cairan masuk yang berlebih, rasa haus meningkat, dukungan keluarga dan tingkat stress. Asupan cairan yang tinggi selama proses hemodialisa akan mengakibatkan peningkatan pada berat badan post hemodialisa sehingga akan berpengaruh pada adekuasi hemodialisa begitu pula dengan asupan protein tinggi selama hemodialisa akan menghasilkan sisa metabolisme berupa ureum.

Hipervolemia merupakan suatu peningkatan volume cairan intravaskuler, intertesiel ataupun intraseluler. Dengan berbagai penyebab seperti gangguan mekanisme regulasi, kelebihan asupan cairan, kelebihan asupan natrium, gangguan aliran balik vena dan berbagai efek agen farmakologis. Pada hipervolemia ditemukan berbagai keluhan seperti ortopne, dispnea dan paroxysmal nocturnal dyspnea dan tanda yang dialami yaitu terjadinya edema, berat badan meningkat, distensi vena jugularis, terdengar suara napas tambahan, kadar Hb dan Ht turun, oliguria, intake lebih banyak daripada output dan kongesti paru. Adapun kondisi klinis yang terkait yaitu penyakit ginjal, hypoalbuminemia, gagal jantung kongestive, kelainan hormone, penyakit hati dan penyakit vena perifer (PPNI 2018).

ROM adalah cara yang ekonomis dan direkomendasikan oleh K/DOQI sebagai landasan rehabilitasi pada pasien ginjal kronis on *Hemodialisa*. ROM memiliki tujuan yaitu membantu meningkatkan fleksibilitas dan mobilitas sendi, membantu sirkulasi darah lancar serta pada saat hemodialisa dapat membantu untuk menurunkan tekanan darah diastole maupun sistolik. Dalam jurnal (Ariyanti, Maria, and Masfuri 2021) menjelaskan bahwa studi kasus 30 tahun terakhir menunjukkan efek menguntungkan pada pemulihan pasien hemodialisa yaitu dapat mengurangi gejala uremik, membantu mengontrol tekanan darah secara efektif.

Disamping pemberian ROM Intradialistik, pemberian terapi musik alam dapat memberikan efek relaksasi, mengurangi rasa sakit, menurunkan tekanan darah, membantu untuk meningkatkan kualitas tidur. Musik suara alam yaitu suara alunan seperti tiupan angin, debur ombak, kicauan burung, air mengalir, hujan turun, ataupun suara gemerisik daun. Terapi musik merupakan salah satu terapi universal yang dimana semua orang bisa menerima karena tidak membutuhkan kerja otot yang berat untuk menginterpretasikan alunan musik sehingga sangat mudah diterima oleh organ

pendengaran seseorang dan kemusian melalui saraf pendengaran yang dialirkan ke bagian untuk memproses emosi yang positif (Waruwu Iman and Ginting Novalinda 2019).

Penelitian (Ariyani, Hilmawan, and Baharudin 2020) Metode penelitian ini pra-eksperimen desain “one group pre-test post-test”. Sampel yang terlibat penelitian ini berjumlah 38 orang (19 orang pada intervensi Minyak Allium sativum dan 19 orang pada intervensi Minyak Zaitun) dengan metode purposive sampling. Instrumen pada penelitian ini yaitu kuesioner Skala Gatal. Memeroleh hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak memiliki perbedaan derajat pruritus pada pasien Gagal Ginjal setelah diberikan topikal Allium sativum Oil hasil p-value 0,067. Namun memiliki perbedaan derajat pruritus pada pasien Gagal Ginjal setelah diberikan topikal Minyak Zaitun p-value 0,001. Dapat ditarik kesimpulan Allium sativum Oil kurang efektif mengatasi pruritus pada pasien Gagal Ginjal, sedangkan Minyak Zaitun efektif mengatasi pruritus pada pasien gagal ginjal.

Penelitian selanjutnya (Pele and Waluyo 2019) Studi kasus dalam penelitian ini. pada 1 pasien, Integritas kulit dinilai menggunakan Braden score sesudah dilakukannya intervensi, skor Braden menjadi 14 pada 14 Oktober 2018. Hasil dalam penelitian ini bahwa memandikan pasien dengan campuran minyak zaitun dan air hangat mempunyai efek menenangkan untuk pasien dan mampu mencegahnya kerusakan integritas kulit. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan minyak zaitun dan air hangat dalam intervensi mandi dapat mencegah risiko kerusakannya integritas kulit pada pasien dengan penyakit kronis.

Penelitian yang dilakukan (Hidayat, Andrianur, and Wahyuni 2023) Penelitian ini menggunakan Randomized Controlled Trials (RCT) memiliki 40 responden terbagi atas kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan kombinasi stimulasi kutaneus dan sunflower oil (5 ml sunflower oil dan stroking massage 7 menit) diberi 2 kali setiap minggu selama 3 (tiga) minggu, serta kelompok kontrol hanya diberikan stroking massage. Didapatkan hasil perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol setelah pemberian kombinasi stroking massage dan sunflower oil nilai $p=0,000$. Sehingga pemberian kombinasi stroking massage dan sunflower oil mampu menjadi alternatif pemberian asuhan keperawatan klien gagal ginjal yang menjalani HD dengan masalah pruritus uremik.

Pada jurnal (Daryaswanti et al. 2021) Kulit kering dikeluhkan pada sebagian besar pasien dengan penyakit Gagal Ginjal dan faktor yang signifikan adalah pruritus yang dapat meningkatkan intensitas gatal. 52% Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kelembaban kulit. melalui masyarakat dilakukan dengan memberikan VCO serta mengajarkan teknik pijatan *stroking*. Dengan cara VCO dioleskan pada kulit 2 kali sehari dalam 4 minggu dengan pemijatan. Hasilnya dari 53 pasien, 60,37% pasien mendapatkan peningkatan kelembaban kulit, 16,98% pasien mengalami penurunan kadar kelembaban kulit dan 22,64% tidak dapat dievaluasi. Dapat disimpulkan Rutin penggunaan VCO dibarengi pemijatan teknik *stroking* dengan intensitas 2 kali sehari selama 4 minggu, mengalami peningkatan nilai kelembapan kulit.

KESIMPULAN

Dari hasil Asuhan Keperawatan yang dilaksanakan pada klien di tanggal “ 6, 9 dan 13 Juni 2023 “: terkait dengan Pemberian kombinasi Tehnik Stroking dan Emolien Minyak Zaitun dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kasus kelolaan pada pasien Ny.N didapatkan hasil pengkajian yaitu, pasien menjalani Hemodialisa sudah ke 21 kali pada tanggal 30-Mei-2023 dan di diagnose CKD grade V yang menyebabkan CKD adalah penyakit Diabetes Melitus yang tidak terkontrol. Pada saat pengkajian 31 Mei 2022 pasien mengatakan terkadang merasa kepalanya terasa sakit hingga ke tengkuk serta pasien merasa gatal pada ekstermitas bawah, tangan, dan punggung belakang, setelah diukur menggunakan skala VAS di dapatkan skala gatal pasien berada di skala 6 yaitu gatal sedang, gatalnya muncul sebelum hemodialisa dan pada saat hemodialisa, serta pasien mengeluh sesak, pasien juga Mengalami penambahan BB 2 kg, intensitas BAK 1 sampai 2 kali dalam sehari. Tekanan Darah: 189/94 mmHg, Nadi : 86 x/mnt, S: 36,3 °C , RR: 18 x/mnt
2. Hasil dari pengkajian Ny.N mendapatkan masalah keperawatan yaitu:
 - a. Hipervolemi b.d Gangguan Mekanisme Regulasi (D.0022)
 - b. Penurunan Curah Jantung b.d Perubahan Afterload (D.0008)
 - c. Gangguan integritas kulit b.d Perubahan pigmentasi (D.0129)
3. Setelah diberikan intervensi inovasi Pemberian kombinasi Tehnik Stroking dan Emolien Minyak Zaitun, dengan klien gagal ginjal kronik yang mengidap pruritus Selama 3 hari, menghasilkan penurunan skala VAS, di hari pertama didapatkan skala VAS: 6 (sedang), hari kedua skala VAS: 4 (sedang), dan hari ketiga skala

VAS: 3 (ringan). Hal tersebut menunjukkan terjadinya penurunan tingkat keparahnya pruritus setelah dilaksanakan pemberian emolien zaitun dengan pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani HD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, Hana, Rikky Gita Hilmawan, and Lutfi S. Baharudin. 2020. "Effectiveness of Allium Sativum and Olive Oil in Overcoming Pruritus in Kidney Failure Patients at Hemodialysis Unit of Dr. Soekardjo Hospital, Tasikmalaya City." 26:146–48. doi: 10.2991/ahsr.k.200523.036.
- Ariyanti, Isnah, Riri Maria, and Masfuri. 2021. "Penerapan Latihan Intradialitik Terhadap Adekuasi Hemodialisis: Literature Review." 12:237–43.
- Asri, Nurainah Fajriati Sagiita, and Zuryati Masmun. 2020. "Pengaruh Pemberian Terapi VCO Terhadap Pruritus Pada Klien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisis Di RSIJ Cempaka Putih Tahun 2018." *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan* 4(1):74–79.
- Cholina Trisa Siregar. 2020. *Buku Ajar Manajemen Komplikasi Pasien Hemodialisa*.
- Daryaswanti, Putu Intan, Komang Agus, Jerry Widyanata, Ni Made Diah, and Puspardini Pendet. 2021. "Pemberian Stimulasi Cutaneus Dan Virgin Coconut Oil (Vco) Pada Pasien Gagal Ginjal." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Wahana Usada* 3(2):53–61.
- Dewi, Riana, and Akhmad Mustofa. 2021. "Penurunan Intensitas Rasa Haus Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Dengan Menghisap Es Batu." *Ners Muda* 2(2):17. doi: 10.26714/nm.v2i2.7154.
- Edriyan, Dkk. 2022. "Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa." *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 4:793–800.
- Faizah, Maulida Umi, and Sulastri. 2021. "Efek Samping Tindakan Hemodialisis Pada Pasien Chronic Kidney Disease (Ckd) Dengan Aloe Vera Gel Maulida." *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia* 5(1):75–82.
- Hanief, Yulingga Nanda, Ardhi Mardiyanto Indra P, Slamet Junaidi, Rizki Burstiando, M. Anis Zamawi, and Anugrah Nur Warthadi. 2019. *CARA CEPAT KUASAI MASSAGE KEBUGARAN BERBASIS APLIKASI ANDROID*. CV. KASIH INOVASI TEKNOLOGI.
- Hidayat, Arifin, Frana Andrianur, and Emmy Putri Wahyuni. 2023. "Efektifitas Kombinasi Stimulasi Kutaneus (Stroking Massage) Dan Sunflower Oil Terhadap Derajat Pruritus Pasien Gagal Ginjal Kronik." 5:9–16. doi: 10.33088/jkr.v5i1.853.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. "Peran Pemerintah Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Gangguan Ginjal." *Penyakit Tropik Di Indonesia* (November):5–8.
- Ladesvita, Fiora, and Lestari Sukmarini. 2019. "Berat Badan Interdialisis Terhadap Adekuasi Hemodialisa Pada Pasien Hemodialisa Kronik." 3(1):1–6.
- Mait, Gracia, Muhammad Nurmansyah, and Hendro Bidjuni. 2021. "Gambaran Adaptasi Fisiologis Dan Psikologis Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis Di Kota Manado." *Jurnal Keperawatan* 9(2):1. doi: 10.35790/jkp.v9i2.36775.
- Maryuni, Sri, Budi Antoro, Fakultas Kesehatan, Universitas Mitra, and Lampung Indonesia. 2022. "Pengaruh Pemberian Massage Virgin Coconut Oil Terhadap Pruritus Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa." 3(2):91–99.
- Muliani, Rizki, Syifa Asih Lestari, and Nur Intan HHK. 2021. "Pemberian Emolien Minyak Zaitun Dalam Menurunkan Skala Pruritus Pada Pasien Hemodialisis." *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah* 8(1):39–47. doi: 10.33867/jka.v8i1.240.
- Nabila, Aulia, Candra Eka Puspitasari, and G. A. .. Sri Erwinayanti. 2020. "Analisis Efektivitas Single Use Dan Reuse Dialyzer Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar." *Jurnal Sains Dan Kesehatan* 3(1):242–47.
- Pele, Maria, and Agung Waluyo. 2019. "Use of Olive Oil and Warm Water in Bathing Intervention in Preventing Risk of Skin Integrity Damage in Total Care Patients With Chronic Disease: A Case Study." *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* 5(1):1–6. doi: 10.17509/jpki.v5i1.13966.
- PPNI, Tim Pokja SDKI. 2018. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi Dan Indikator Diagnostik. Edisi I*. Jakarta: DPP PPNI.
- Sembiring, Friska, Siti Saidah Nasution, and Yesi Ariani. 2020. "Di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Umum Pusat." *Jurnal Perawat Indonesia* 4(1):1–7.
- Waruwu Iman, Nur, and Chrismis Ginting Novalinda. 2019. "Pengaruh Terapi Musik Suara Alam

Terhadap Kualitas Tidur Pasien Kritis Di Ruang Icu Rsu Royal Prima Medan Tahun 2019 1.”
5(2):674–79.

Wiwit Dwi Nurhidayanti., M. Ke. 2021. *Asuhan Keperawatan Penyakit Ginjal Kronis Dengan Pendekatan 3S*.

NP : Analisis Praktik Klinik
Keperawatan pada Pasien
Chronic Kidney Disease (CKD)
yang Menjalani Hemodialisa
Dengan Inovasi Pemberian
Kombinasi Tehnik Stroking dan
Emolien Minyak Zaitun
terhadap Penur

Submission date: 20-Jul-2023 03:29PM (UTC+0800)
by Nitha Widiya Ningrum

Submission ID: 2133957244

File name: NASPUB_KIAN_nitha_widiya_ningrum.docx (30.8K)

Word count: 3206

Character count: 20279

NP : Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) yang Menjalani Hemodialisa Dengan Inovasi Pemberian Kombinasi Tehnik Stroking dan Emolien Minyak Zaitun terhadap Penur

ORIGINALITY REPORT

26%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	8%
2	journal.stikes-aisyiyahbandung.ac.id Internet Source	4%
3	ejournal.upnvj.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	1%
6	journal.ppnijateng.org Internet Source	1%
7	jurnal.stikes-murniteguh.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%